

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode dakwah bil hikmah pondok pesantren An-Nidhom Kota Cirebon dalam pembinaan santri yang moderat, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode dakwah bil hikmah di pondok pesantren An-Nidhom sudah relevan dan bisa dikatakan pondok pesantren An-Nidhom merupakan pondok pesantren toleran, karena ustaz dan santri pondok pesantren An-Nidhom sudah memiliki rasa saling menghargai sehingga dapat hidup berdampingan di pondok pesantren An-Nidhom ini.

Kesimpulan tersebut didapat dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Dakwah Bil Hikmah dalam Pembinaan Santri yang Moderat

Penerapan metode dakwah bil hikmah di pondok pesantren An-Nidhom ada beberapa penerapan, *Pertama*, Memberikan pemahaman tentang penerimaan perbedaan, bertujuan supaya santri dapat memahami perbedaan yang ada didalam atau luar pondok. Karena setelah keluar dari pondok pesantren An-Nidhom, santri akan dihadapkan dengan banyak perbedaan pendapat diluar sana. Sehingga dalam menghadapi hal demikian para santri tidak perlu mempermasalahkan dan mendebat perbedaan tersebut. *Kedua*, Memberikan pengajaran tentang keilmuan tasawuf, tujuannya diharapkan para santri dapat menghilangkan sifat ego dalam dirinya, karena sifat ego tersebut identik dengan sifat kaum radikal dan ekstrimis yang selalu mengedepankan ego. *Ketiga*, Mengharuskan santrinya untuk bersosialisasi, tujuannya agar terjalin rasa kekeluargaan dan agar bisa menghargai perbedaan satu sama lain, terlebih bersosialisasi dengan lingkungan sekitar pondok. *Keempat*, Penanaman nilai-nilai kebudayaan Indonesia, bertujuan supaya bisa menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren.

## 2. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Dakwah Bil Hikmah

Faktor penghambat di pondok pesantren An-nidhom dalam penerapan metode dakwah bil hikmah dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal penghambat metode dakwah bil hikmah yaitu mad'u yang berwatak keras dan kurangnya keinginan kuat santri dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal penghambat metode dakwah bil hikmah yaitu ancaman media sosial dan pengaruh dari luar pondok pesantren.

## 3. Hasil Penerapan Metode Dakwah Bil Hikmah dalam Pembinaan Santri yang Moderat

Hasil dari penerapan metode dakwah bil hikmah di pondok pesantren An-Nidhom ini bisa dikatakan berhasil, karena didukung dengan bukti pondok pesantren An-Nidhom merupakan pondok yang toleran, para ustaz dan santri santrinya sudah memiliki rasa saling menghargai perbedaan pendapat diantara sesama santri bahkan diluar pondok pesantren, sehingga dapat hidup bersama di pondok pesantren An-Nidhom dengan damai, dan rukun.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki implikasi yaitu bagi mahasiswa yang akan meningkatkan pengetahuan keagamaan di bidang dakwah, khususnya dakwah bil hikmah, Untuk pondok pesantren agar lebih dikembangkan lagi karena dengan menerapkan metode dakwah bil hikmah dalam pembinaan santri di pondok pesantren dapat mencetak generasi santri yang pandai serta dapat melanjutkan estafet perjuangan para ulama.

### **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti melihat kalau penelitian tentang metode dakwah bil hikmah pondok pesantren dalam pembinaan santri yang moderat masih berpotensi untuk dikembangkan. Penelitian sejenis bisa mengungkap hal-hal baru yang ada di pondok pesantren. Oleh sebab itu, peneliti berpendapat kalau tema-tema lain tentang metode dakwah bil hikmah bisa di perdalam lagi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan atau

pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan refrensi untuk penelitian kedepanya, sehingga semakin memperkaya kajian di bidang dakwah terutama dakwah bil hikmah.

